

Seret Gol, Suarez Dibela Valverde

BARCELONA—Pelatih Barcelona Ernesto Valverde membela Luis Suarez yang terus dikritik fans Barca karena masih seret mencetak gol. Pada laga terakhir lawan Malaga, Suarez juga tidak mencetak gol.

Di awal musim La Liga 2017/2018 ini Suarez baru mengemas tiga gol dari enam penampilannya. Catatan golnya ini berbanding terbalik dengan Lionel Messi yang telah menyabet 11 gol dari sembilan pertandingan. Meski fans Barca sudah merongrong di media sosial, Valverde masih anteng dan percaya peluang gol akan segera diperoleh Suarez.

"Saya tak khawatir sama sekali karena hal terpenting buat penyerang adalah mereka memiliki peluang. Ia bermain bagus melawan Atletico dan juga melawan Olympiakos. Agresivitas dan ambisinya akan menguntungkan buat kami. Luis Suarez berharga buat kami. Saya tak melihat ada masalah dengannya," kata Valverde dikutip Marca.

"Sejujurnya di babak pertama kami sedikit kehilangan ritme. Kelelahan? Saya tak tahu apakah ini lebih karena kelelahan mental ketimbang fisik karena kami menjalani tiga pertandingan selama sepakan. Beruntung di babak kedua, kami berkembang dan memiliki lebih banyak kesempatan untuk memperlebar keunggulan." Pungkas Valverde. (marca/rak)



Pep Guardiola

Guardiola Torehkan Rekor di Man City

MANCHESTER—Pep Guardiola mengukir rekor anyar di Manchester City. Kemenangan atas Burnley, Sabtu (21/10), pada lanjutan Liga Primer Inggris 2016/2017, merupakan kemenangan ke-11 beruntun yang diraih The Citizens bersama Guardiola di berbagai kompetisi. Dalam 11 partai terakhir, City meraih tujuh kemenangan di Liga Primer Inggris, tiga kali meraih tiga poin di Liga Champions dan sekali mengemas sukses di Piala Liga.

Bagi Guardiola catatan statistik kemenangan beruntun dapat memengaruhi mental bertanding anak asuhnya.

"(Rekor) itu sangat berarti. Rekor akan menjadi bagus jika Anda bisa memenangkan sesuatu, gelar atau piala. Tidak mudah meeraih 11 kemenangan beruntun. Saya sangat senang dapat melanjutkan mentalitas kemenangan kami," ucap Guardiola seperti dikutip dari BBC.

Pelatih yang pernah sukses bersama Barcelona itu mengakui anak asuhnya memiliki keseimbangan yang baik di lini depan dan lini belakang.

Ketajaman City dalam 11 laga terakhir dibuktikan dengan 39 gol yang mereka produksi. Sedangkan barisan pertahanan dari klub pengoleksi empat gelar Liga Inggris tersebut dapat dilihat dari catatan hanya lima kebobolan dan tujuh kali clean sheet dalam 11 pertandingan beruntun.

Sergio Aguero dan kawan-kawan berpotensi menambah rekor kemenangan pada hari Selasa (24/10) mendatang ketika menghadapi Wolverhampton Wanderers di babak keempat Piala Liga. (bbc/rak)

EL BARCA MANTAP DI PUNCAK KLASSEMEN

BARCELONA—El Barca Barcelona makin mantap di puncak klasemen setelah menang 2-0 atas Malaga pada laga pekan kesembilan La Liga 2017-2018 di Camp Nou, Minggu (21/10) dini hari WIB.

Barcelona mengumpulkan 25 poin dari sembilan pertandingan. Jumlah tersebut unggul empat poin dari Valencia di peringkat kedua.

Bermain di hadapan pendukung sendiri, Barcelona langsung mencetak gol ketika pertandingan baru berjalan dua menit. Memanfaatkan umpan Lucas Digne, Gerard Deulofeu menceploskan bola melalui tendangan kaki kanannya.

Tertinggal satu gol tidak lantas membuat Malaga kehilangan semangat. Mereka justru mengancam gawang Barcelona melalui Diego Rolan dan Paul Baysse.

Malaga hampir menyamakan kedudukan lewat tendangan kaki kanan Adalberto Penaranda pada menit ke-17. Beruntung, kiper Barcelona, Marc-Andre Ter Stegen mampu menghalau bola.

Barcelona hampir menambah kenggulan lewat Luis Suarez pada menit ke-39. Namun, tendangan kaki kanannya masih bisa dihalau kiper Andres Prieto.

Memasuki babak kedua, giliran Lionel Messi yang hampir menceploskan bola ke gawang Malaga. Beralah dari pergerakan Andres Iniesta, Messi melepaskan tendangan kaki kiri yang bolanya masih mampu ditangkap Prieto.

Iniesta menambah keunggulan tim tuan rumah melau-



CETAK GOL: Andres Iniesta ikut cetak gol kemenangan Barcelona atas Malaga pada lanjutan kompetisi La Liga Spanyol.

lui tendangan kaki kiri pada menit ke-56. Iniesta sukses mengonversi umpan dari

Messi menjadi gol. Malaga berusaha memperkecil keteringgalan se-

panjang sisa pertandingan. Namun, keunggulan 2-0 untuk Barcelona bertahan

hingga peluit berbunyi panjang tanda pertandingan berakhir. (fbs/rak)

Catatan Kemenangan Napoli Terhenti

NAPELS—Pemuncak klasemen Serie A Italia, Napoli, gagal memperpanjang rekor kemenangan beruntun di awal musim. Bertemu Inter Milan di Stadion San Paolo, Minggu (22/10) dini hari WIB, Il Partenopei ditahan imbang tanpa gol.

Bagi Napoli, hasil ini mereka gagal melanjutkan raihan 100 persen kemenangan di Liga Italia setelah sebelumnya sukses meraih delapan kemenangan beruntun.

Selain itu, satu poin dari laga ini juga membuat Napoli gagal melebarkan jarak dengan Inter Milan yang menguntit di posisi kedua klasemen dengan jarak dua poin.

Sedangkan bagi Inter, hasil ini membuat mereka gagal menyalip Napoli untuk menguasai puncak klasemen, sekaligus untuk menjaga jarak dengan Juventus dan Lazio yang tepat berada di bawah mereka.

Berakhirnya laga dengan skor 0-0 membuat jarak Napoli dan Inter yang berdekatan di klasemen tidak berubah. Napoli yang mengant-



GAGAL: Marek Hamsik (kiri) bintang Napoli gagal bawa timnya raih kemenangan.

tongi 25 poin tetap berada di puncak klasemen, sedangkan Inter yang memiliki 23 poin membuntuti di peringkat kedua.

Sejak menit awal Napoli tampil agresif. Lorenzo In-

signe beberapa kali menjadi sosok kunci dalam penyerangan tuan rumah.

Sempat mendapat kejutan dari Inter melalui Roberto Gagliardini, Napoli mencoba bermain lebih tenang. Menit

ke-20, Jose Callejon dan Dries Mertens gagal membawa Napoli unggul berkat penyelamatan fantastis Samir Handanovic.

Anak asuh Maurizio Sarri membuat laga berjalan satu

arah, namun mereka tidak mampu menjinakkan pertahanan Il Biscione. Menit ke-35 lagi-lagi Handanovic mentahkan peluang Napoli yang kali ini datang dari Insigne.

Empat menit menjelang waktu normal babak pertama usai, Inter mendapatkan peluang emas melalui Borja Valero yang masih dapat ditepis Pepe Reina.

Di awal babak kedua Inter mendapat peluang melalui Matias Vecino yang dihalau Raul Albiol tepat di garis gawang. Selepas peluang Vecino, Inter terlihat mencoba keluar dari tekanan.

Napoli perlahan kembali menunjukkan kelaihiannya dalam memainkan sepak bola menyerang. Insigne, Mertens dan Marek Hamsik terus berupaya membongkar pertahanan Nerrazurri yang cukup kokoh dan Handanovic yang memiliki positioning bagus.

Namun sampai wasit meniup peluit tanda pertandingan berakhir, kedudukan tidak berubah tetap 0-0. (fbi/rak)

Mourinho Akui MU Main Buruk



BURUK: Penampilan buruk Manchester United dimanfaatkan Huddersfield Town.

HUDDERSFIELD—

Tim promosi Huddersfield Town membuat kejutan. Menjamu Manchester United di John Smith Stadium dalam lanjutan pekan kesembilan Liga Inggris 2017-2018, The Terriers, menang 2-1.

Gol pertama Huddersfield tercipta lantaran blunder yang dilakukan Juan Mata dalam menerima umpan, sehingga bola bisa direbut pemain tim tuan rumah dan menjadi gol.

Sementara itu, gol kedua Huddersfield terjadi karena Victor Lindelof melakukan blunder, yang mana sundulannya tak mengenai bola, sehingga Laurent Depoitre dengan mudah menerima si kulit bundar dan

mencetak angka kedua bagi timnya.

Sedangkan gol tunggal Man United baru tercipta di babak kedua, tepatnya di menit ke-78 melalui sundulan Marcus Rashford. Kekalahan tersebut merupakan kekalahan pertama bagi Man United di musim ini, yang sebelum ini selalu tampil impresif.

Menyikapi kekalahan tersebut, manajer Man United, Jose Mourinho, mengakui bahwa memang timnya layak menerima kekalahan karena tidak bermain dengan baik.

Dua gol yang diciptakan Huddersfield karena blunder pemain Man United merupakan bukti nyata bahwa Setan Merah sedang

dalam performa yang buruk.

"Kami layak kalah. Tim mereka (Huddersfield) menginginkan lebih, ingin bekerja lebih, berkompetisi lebih dan menjadi lebih agresif, mereka menang. Dan ketika tim terbaik yang menang, tak ada yang harus dikatakan," jelas Mourinho, menukil dari Sky Sports, Minggu (22/10).

"Saya tidak tahu kenapa, dan saya tidak akan mengkritik para pemain saya dengan Anda, saya harus menganalisis mereka. Namun, saya hanya ingin bersikap jujur dan sepragmatis mungkin dan mengatakan tim terbaik yang menang," tandas Mourinho. (sky/rak)